

## ABSTRAK

Dengan iklim perbankan yang mulai membaik dewasa ini, menyebabkan semua bank baik bank swasta maupun bank pemerintah berlomba-lomba menata *performance* untuk menjadi institusi keuangan yang paling baik. Salah satunya dengan menawarkan berbagai produk perbankan yang menarik; baik tabungan simpanan maupun jasa perbankan lainnya. Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Salah satu cara yang ditempuh oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawannya. PT. Bank Pundi Indonesia Tbk, merupakan salah satu bank swasta di Indonesia yang telah mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia dan memiliki cabang di Bubakan, Semarang selalu berusaha untuk meningkatkan kinerjanya salah satunya dengan melakukan index scoring. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, terlihat bahwa terdapat indikasi kinerja karyawan yang dirasakan masih kurang maksimal yang diduga dipengaruhi oleh motivasi, kepuasan, kepemimpinan dan budaya organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, kepuasan, kepemimpinan dan budaya organisasi secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja. Pemilihan sampel menggunakan sensus sampling. Sampel yang digunakan adalah 54 orang karyawan Bank Pundi Kantor Cabang Bubakan Semarang. Alat analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, pengujian hipotesis, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji deteksi pengaruh mediasi.

Berdasarkan hasil penelitian, budaya organisasi dan kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi, budaya organisasi dan kepuasan berpengaruh terhadap kepuasan kerja, sedangkan kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Kepemimpinan dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja, sedangkan motivasi dan kepuasan berpengaruh terhadap kinerja. Berdasarkan hasil Sobel Test, terlihat bahwa motivasi dapat memediasi pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja, dan kepuasan kerja dapat memediasi pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja.

Kata kunci : motivasi, kepuasan, kepemimpinan, budaya organisasi, kinerja.